

## Angklung



Membahas alat-alat musik tradisional Jawa Barat, tak lengkap tentu tanpa menyebut Angklung. Alat musik yang terbuat dari bambu ini merupakan instrumen multitonal alias alat musik bernada ganda yang dimainkan dengan cara digoyangkan.

Suara angklung yang khas dihasilkan dari benturan bambu dan potongan bambu pada bagian dalam yang menghasilkan nada dengan suara yang bergetar.

Sejak 2010, Angklung telah diakui UNESCO sebagai warisan budaya dunia yang semakin membuat alat musik tradisional Jawa Barat ini semakin mendunia.

## Calung



Alat-alat musik khas Jawa Barat memang terkenal karena terbuat dari bahan bambu. Selain angklung, ada pula alat musik calung yang juga dibuat dari bambu. Meski sama-sama terbuat dari susunan batang bambu, alat musik calung khas Jawa Barat ini memiliki cara berbeda untuk dimainkan, yakni dipukul menggunakan alat pemukul khusus pada ruas bambu untuk menghasilkan suara merdu dengan nada-nada yang berbeda.

## Celempong



Masih terbuat dari bambu, alat musik tradisional dari Jawa Barat selanjutnya adalah Celempong. Alat musik tradisional yang unik ini tak begitu diketahui asal muasal serta sejak kapan diciptakan.

Dibuat dari kulit bambu dan memanfaatkan resonansi di dalam ruas bambu untuk menghasilkan suara, alat musik dimainkan dengan cara dipukul sembari salah satu tangan lain mengatur pengolahan suara dari batang celempong.

## Suling



Tak kalah populer dari angklung, suling bambu adalah alat musik tradisional asal Jawa Barat selanjutnya yang sudah banyak diketahui masyarakat. Kini suling ini telah banyak dimodifikasi menjadi alat musik yang lebih modern. Namun, jika dalam kebudayaan Sunda, alat musik suling terbuat dari bambu dan memiliki empat hingga enam lubang sebagai pengatur melodi dari yang dihasilkan oleh alat musik tiup ini.

## Karinding



Alat musik tiup tradisional asal Jawa Barat tidak hanya suling, masih ada Karinding. Karinding daapt terbuat dari bambu ataupun pelepah pohon aren. Uniknya, Karinding yang terbuat dari bambu umumnya dibuat untuk digunakan para laki-laki, sedangkan yang terbuat dari pelepah pohon aren dibuat bagi para perempuan.

Cara memainkan alat musik tradisional Jawa Barat ini adalah dengan cara ditiup pada pahian tiga ruas yang dimilikinya sembari tangan memukul pada bagian salah satu sisinya untuk menciptakan resonansi suara merdu yang harmonis.



## Kecapi



Dalam tembang Sunda, alat musik tradisional selanjutnya ini kerap digunakan sebagai salah satu instrumen musiknya. Dimainkan dengan cara dipetik, [Kecapi](#) adalah alat musik tradisional khas Jawa Barat yang terbagi menjadi dua jenis bagian.

Kecapi Indung atau kecapi induk yang memiliki ukuran lebih besar dan berdawai 18 hingga 20 digunakan sebagai instrumen untuk memimpin jalannya musik seperti memberikan intro hingga menentukan tempo. Sedangkan Kecapi Rincik atau kecapi anak dimainkan sebagai iringan musik dengan mengisi jeda-jeda antar nada dengan frekuensi tinggi

## Tarawangsa



Dimainkan dengan cara digesek seperti alat musik tradisional khas Sunda sebelumnya, Tarawangsa merupakan salah satu alat musik Sunda yang berusia cukup tua. Alat musik ini sendiri telah tercatat dalam naskah kuno adab ke-18 Sewaka Darma.

Memiliki dua dawai, alat musik ini dimainkan dengan cara menggesek salah satu dawai sembari memerik dawai

satunya untuk menghasilkan harmoni suara. Alat musik tradisional Jawa Barat ini kerap dimainkan bersama alat musik Jentreng.

## Gendang



Alat musik ini dimainkan dengan cara dipukul atau kerap disebut juga ditepak. Tempo dan kekuatan pukulan menjadi kunci dalam pementasan musik menggunakan alat musik tradisional ini.

Alat musik tradisional Jawa Barat ini terbuat dari kayu kelapa, cempepak, ataupun nangka yang dilapisi kulit hewan seperti kerbau atau kambing.